

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodik serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca. Mulyadi (2018) menjelaskan bahwa biaya adalah pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi atau menghasilkan barang maupun jasa. Menurut Mulyadi (2018) biaya disebut sebagai biaya harga pokok atau harga pokok produksi. Untuk menentukan besarnya biaya tersebut haruslah tepat dan akurat sehingga harga pokok yang terjadi juga akan menunjukkan harga pokok yang sesungguhnya.

Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu full costing dan variable costing. Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Sedangkan variable costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel. umkm home industri keripik tahu dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi masih menggunakan metode yang sederhana karena masih ada biaya overhead pabrik yang belum diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi seperti biaya air, listrik, bahan bakar, biaya transportasi, dan biaya penyusutan mesin. Beberapa elemen biaya yang sebenarnya masuk pada perhitungan harga pokok produksi sangat mempengaruhi besarnya laba yang didapat pabrik tahu Umkm home industri keripik tahu. Hal ini terjadi karena tidak terperincinya dalam menghitung biaya produksi. Pabrik tahu Umkm home industri keripik tahu belum sepenuhnya

memperhatikan biaya overhead pabrik. Pabrik tahu Umkm home industri keripik tahu hanya berfokus pada bahan baku kedelai dan biaya tenaga kerja saja. Sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan pabrik tahu Umkm home industri keripik tahu tidak hanya biaya bahan baku kedelai dan biaya tenaga kerja saja, tetapi masih ada biaya overhead pabrik yang belum diperhitungkan. Pabrik tahu Umkm home industri keripik tahu merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan aktivitas membeli bahan, memprosesnya menjadi barang jadi, dan menjual barang tersebut (Hanggana, 2018). Dengan harga jual produk, pabrik tahu Umkm home industri keripik tahu harus berani bersaing di pasaran. Untuk memenangkan persaingan dengan pabrik tahu lain, pabrik tahu Umkm home industri keripik tahu harus memiliki kualitas yang tinggi dan pastinya dengan harga yang bersaing. Dengan kualitas yang baik pabrik tahu Umkm home industri keripik tahu dapat berkembang dan menjadi home industry yang sukses. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan sebuah wadah yang ditujukan bagi mahasiswa agar mampu mengembangkan kepekaan rasa jiwa sosial serta menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah. Disamping itu pula Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) menuntut mahasiswa untuk mengembangkan potensi-potensi desa yang belum berkembang yang dipadukan dengan ilmu yang didapat pada saat proses pembelajaran di Perguruan Tinggi baik di bidang industri Usaha micro Kecil dan Menengah (UMKM) maupun di bidang akuntansi khususnya dibidang laporan keuangan, salah satunya di desa Jati Indah dan sekitarnya yang menjadi sasaran kegiatan PKPM.

Berdasarkan uraian diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat atau (PKPM) yang bertemakan Pemberdayaan masyarakat melalui semangat merdeka kampus merdeka. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai prasyarat tugas akhir (Skripsi) sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan, Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat

menambah Ilmu dan Wawasan dalam hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat, kehadiran Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu menurunkan Ilmu yang didapat selama dibangku kuliah agar dapat memberikan motivasi dan Inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Ada beberapa Ekonomi Mikro yang terdapat pada desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yaitu pembuatan tahu, Jamur, maupun pembuatan tempe. Disini penulis lebih fokus terhadap UMKM pembuatan keripik tahu, pembuatan Keripik Tahu ini merupakan usaha home industry yang sudah memiliki pelanggan tetap di pasaran dan tempat berjualan yang sudah dikenal konsumen. karena kondisi harga penjualan yang tidak stabil dan harga bahan produksi mengalami kenaikan. Dari situlah kita dapat melihat banyak nya usaha yang tutup bahkan beralih membuka usaha lain, guna mencapai target. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2022 bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan dalam Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam kurun waktu 30 Hari. Terletak Di Desa Jati Indah lebih tepatnya di Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Sebagian Besar masyarakat bermata pencaharian petani, peternak, pedagang Dan Wirausaha. Sumber daya manusia yang ada di Desa Jati Indah belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadikan salah satu kendala untuk mengembangkan potensi Desa tersebut. Oleh sebab itu, penulis PKPM IBI Darmajaya berupaya untuk mengembangkan Desa Jati Indah dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi kepada masyarakat Desa Jati Indah.

Desa Jati Indah sudah memiliki beberapa usaha micro kecil menengah (UMKM). Sehingga kami hanya membantu UMKM tersebut bagaimana cara menentukan harga pokok penjualan untuk setiap barang yang dijual untuk memperhitungkan keuntungan. Ini diatur sedemikian rupa agar sesuai dengan target pasar yang dituju oleh penjual dan dapat diterima oleh masyarakat. Karena kurangnya dukungan dari pemerintah, baik yang berbentuk pelatihan serta kurangnya warga

yang terdidik secara akademik. Sehingga masyarakat Desa Jati Indah masih buta akan penghitungan dengan cara yang baik dan benar. Serta masalah yang terjadi pada UMKM Desa Jati Indah tidak terdapat Laporan keuangan, pemasukan, serta pengeluaran di dalam sebuah laporan keuangan sehingga tidak diketahuinya berapa keuntungan yang didapatkan di dalam produksi Keripik Tahu yang dihasilkan, permasalahan lainnya Pelaku UMKM tidak mampu membuat laporan keuangan, tidak diketahuinya pengembalian waktu modal awal saat produksi pertama kali.

Harga Pokok Produksi Menurut Hanggana(2016), harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk membuat satu unit barang jadi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Harga pokok produksi menurut Winwin dan Ilham (2018) yaitu biaya barang yang telah diselesaikan selama satu periode. Sedangkan menurut Haryono (2015) menyatakan bahwa harga pokok produksi adalah biaya untuk menghasilkan produk manufaktur. Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan. Dengan kata lain bahwa harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap dijual (Mulyadi, 2015). Menurut Ceciley dan Michael (2016) harga pokok produksi adalah total produksi biaya barang-barang yang telah selesai dikerjakan dan ditransfer ke dalam persediaan barang jadi selama satu periode. Adapun tujuan dilakukannya perhitungan harga pokok produksi menurut Horngren dan Foster (2016) adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memenuhi keperluan pelaporan eksternal dalam hal penilaian persediaan dan penentuan laba.
- b) Untuk pedoman pengambilan keputusan mengenai harga dan strategi produk.
- c) Untuk menilai prestasi bawahannya dan bagian organisasi tersebut sebagai investasi ekonomi.

Pengertian lain tentang harga pokok produksi oleh Blocher, et al., (2017) disebut biaya produk (product costing) menjelaskan bahwa penentuan biaya produk (product costing) merupakan proses pengakumulasian, pengklasifikasian dan pembebanan bahan langsung, tenaga langsung, dan biaya overhead pabrik ke

produk atau jasa. Mulyadi (2015) menyatakan istilah harga pokok juga digunakan untuk menunjukkan pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Menurut Haryono dan Maryanne (2019) harga pokok produksi adalah total harga pokok produk yang diselesaikan selama periode berjalan. Komponen Harga Pokok Produksi Harga pokok produksi terdiri atas tiga komponen utama, yaitu Bahan baku langsung, Biaya tenaga kerja langsung, Overhead pabrik. Manfaat Harga Pokok Produksi Menurut Mulyadi (2017) informasi harga pokok produksi bermanfaat bagi manajer dalam:

- a. Menentukan harga jual produk tersebut.
- b. Memantau realisasi biaya produksi.
- c. Menghitung laba atau rugi bruto periode tertentu.
- d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi Menurut Mulyadi (2015), penentuan harga pokok produksi dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Full costing Mulyadi (2015) menjelaskan bahwa full costing merupakan salah satu metode penentuan kos produk, yang membebankan seluruh biaya produksi sebagai kos produksi, baik biaya produksi yang berperilaku variabel maupun tetap. Menurut Samryn (2016) menjelaskan bahwa full costing adalah metode penentuan harga pokok yang memperhitungkan semua biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan overhead tanpa memperhatikan perilakunya. Mulyadi (2015) menjelaskan bahwa perbedaan antara metode full costing dengan variable costing adalah dalam perlakuan biaya tetap (fixed cost), dimana full costing biaya tetap sebagai biaya produk (product cost), sedangkan dalam variable cost diperlakukan sebagai biaya periode. Menurut Samryn (2015) menjelaskan bahwa pendekatan full costing yang biasa juga disebut sebagai pendekatan tradisional menghasilkan laporan laba rugi dimana biaya-biaya diorganisir dan disajikan berdasarkan fungsi-fungsi produksi, administrasi, dan penjualan. Bastian (2015) menjelaskan bahwa full costing merupakan suatu metode penentuan harga pokok dengan menghitung semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead.

- b. Variable costing Variable costing menurut Samryn (2015) adalah suatu format laporan laba rugi yang mengelompokkan biaya dimana biaya-biaya dipisahkan menurut kategori biaya variabel dan biaya tetap dan tidak dipisahkan menurut fungsi-fungsi produksi, administrasi, dan penjualan. Pendekatan ini juga dikenal dengan istilah direct costing approach. Sunarto (2019) variable costing adalah penentuan harga pokok produksi dengan memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel dalam harga pokok produksi, terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Hilton (2018) perbedaan pokok yang ada diantara metode tersebut adalah terletak pada perlakuan terhadap biaya produksi yang berperilaku tetap. Menurut Witjaksono (2016) perbedaan antara metode full costing dengan variable costing adalah dalam perlakuan biaya tetap (fixed cost), di mana full costing biaya tetap sebagai biaya produk (product cost), sedangkan dalam variable cost diperlakukan sebagai biaya periode. Menurut Hilton (2018) menjelaskan perbedaan pokok yang ada di antara metode tersebut adalah terletak pada perlakuan terhadap biaya produksi yang berperilaku tetap.

Dari Permasalahan yang ada pada UMKM Keripik Tahu yang terdapat di Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan, maka akan dilakukan pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan dalam membuat laporan keuangan pada UMKM Keripik Tahu karena melihat hal tersebut tidak adanya suatu penghitungan biaya bahan baku, biaya lainnya, keuntungan yang pasti pada produk Keripik Tahu di desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba mengangkat judul PKPM yaitu **“PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN UMKM HOME INDUSTRI KERIPIK TAHU (STUDI DI DESA JATI INDAH, KECAMATAN TANJUNG BINTANG, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN, PROVINSI LAMPUNG)”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa UMKM

Kecamatan Tanjung Bintang adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Tanjung Bintang adalah sebagai salah satu pusat dari kecamatan. Terletak sekitar 60 km dari Kota Bandar Lampung,

Ibukota Provinsi Lampung. Memiliki luas wilayah sebesar 179,82 km², di Tanjung Bintang sendiri terdiri dari 16 desa dan 9 dusun. Tercatat pada tahun 2014 kecamatan Tanjung Bintang dihuni oleh 116.157 jiwa atau 9,22% dari total penduduk Lampung Selatan. Tanjung Bintang merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan pekarangan, perairan kemudain lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Tanjung Bintang terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2022 berdasarkan pendataan Desa Jati Indah berpendudukan sejumlah 95.761 jiwa. Penyebaran penduduk Desa Jati Indah bermata pencaharian sebagai petani, buruh, pedagang dan aparatur desa. Pendidik Desa Jati Indah hamper sebagai besar adalah masyarakat yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Ada banyak UMKM di Desa Jati Indah berjumlah 25 UMKM diantaranya UMKM dibidang makanan, fashion, kecantikan, dan kosmetik, perlengkapan bayi, futniture, dan sebagainya.

1.1.2 Profil BUMDES

Tidak tersedia BUMDES di desa ini.

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik	: Ibu Sri Panuti
Nama Usaha	: Keripik TahuE3
Alamat Usaha	: Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Lamsel
Jenis Usaha	: Perseorangan
Jenis Produk	: Keripik Tahu
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 24 April 2015
Produk yang Ditawarkan	: Keripik Tahu
Jumlah Tenaga Kerja	: -
No. Telp/Hp	: 082278235628

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penulisan ini yaitu:

1. Bagaimana cara Pembuatan Laporan Keuangan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi ?
2. Bagaimana cara Memperkenalkan Aplikasi Keuangan Buku Kas ?
3. Bagaimana cara Membuat Model Canvas di UMKM Keripik Tahu?

1.3 Tujuan PKPM dan Manfaat

1.3.1 Tujuan dan Manfaat PKPM

1. Untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan yang terdiri atas penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan perhitungan laba rugi kepada pemilik UMKM.
2. Memperkenalkan Aplikasi Keuangan Buku Kas Kepada Pemilik UMKM
3. Untuk memetakan strategi dalam membangun bisnis yang kuat, dan memenangkan persaingan dalam jangka panjang.

1.3.2 Manfaat Bagi IBI Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IBI Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Dusun Kramat. adalah:

1. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IBI Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Jati Indah.
2. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa yang akan datang.
3. Untuk menambah wawasan dalam strategi membangun bisnis yang kuat, dan memenangkan persaingan dalam jangka panjang.

1.3.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, percayadiri, dan beretika yang baik.

2. Menambah Wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam sosialisasi di lingkungan masyarakat.
3. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.3.4 Manfaat Bagi Desa Jati Indah dan Pemerintah

Tidak hanya bermanfaat bagi Institusi dan mahasiswa nya, tetapi PKPM memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat Desa Jati Indah, diantaranya:

1. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Jati Indah.
2. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi Desa Jati Indah menjadi lebih berkualitas. Sehingga Membantu warga Desa Jati Indah dalam mengelola keuangan yang baik, seperti pembuatan laporan keuangan sederhana.
3. Dapat memperkenalkan dan memberikan informasi tentang Desa Jati Indah kepada masyarakat luas melalui media sosial. Menjadikan Desa Jati Indah sebagai Desa yang menggunakan aplikasi keuangan dalam membuat laporan keuangan.

1.3.5 Mitra Yang Terlibat

1. Kepala Desa dan Masyarakat Desa Jati Indah

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal mahasiswa. Kegiatan ini melibatkan Kepala Desa Jati Indah sebagai pembimbing lapangan dan sebagai orang yang berwenang mengizinkan penulis menjalankan beberapa kegiatan selama PKPM berlangsung. Keterlibatan Masyarakat sekitar tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini berjalan sesuai dengan yang telah penulis susun.

2. Sekolah Dasar Negeri 1 Jati Indah

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) melibatkan salah satu lembaga pendidikan yaitu Sd Negeri 1 Jati Indah di Desa Jati Indah yang berada di lingkungan tempat penulis tinggal. Keterlibatan Lembaga Pendidikan ini merupakan salah satu bentuk program kerja yang penulis lakukan yaitu bekerja sama dengan salah satu lembaga pendidikan untuk menjalankan Sosialisasi Edukasi Mengenai Pentingnya Anti Bullying .

1.3.6 UMKM Keripik Tahu

Proses utama dari kegiatan PKPM ini adalah Pemberdayaan Masyarakat salah satunya adalah ketahanan dalam perekonomian, UMKM Keripik Tahu merupakan salah satu tujuan penulis dalam menerapkan beberapa program kegiatan demi membantu keberlangsungan perekonomian UMKM itu sendiri dan pegawainya untuk menjadi salah satu UMKM yang lebih baik kedepannya.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program - Program Yang Di laksanakan

Program dilaksanakan di Desa Jati Indah terletak di kecamatan tanjung bintang lampung selatan berikut :

Tabel 2.1 Program – program yang dilaksanakan

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Sosialisasi Kebutuhan Media Pembuatan Laporan Keuangandan Perhitungan Harga Pokok Produksi.	Untuk memeperkenalkan Pembuatan Laporan Keuangan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi yang dibutuhkan oleh pemilik UMKM Keripik Tahu.	UMKM
2	Memperkenalkan Aplikasi Keuangan Buku Kas.	Tujuan dari pembuatan Aplikasi Keuangan Buku Kas produk yang lebih menarik adalah untuk meningkatkan Branding Inovasi pada UMKM Keripik Tahu.	UMKM
3	Perhitungan Harga Pokok Penjualan	Tujuannya untuk menghitung Harga pokok penjualan	UMKM
4	Membuat Model Canvas di UMKM Keripik Tahu	Pembuatan Model Canvas di UMKM Keripik Tahu bertujuan untuk meningkatkan penjualan sekaligus memperluas pemasaran produk.	UMKM

5	Proses Produksi Keripik Tahu.	Kegiatan ini bertujuan untuk mengajari serta melatih dan memberitahu bagaimana proses pembuatan keripik tahu hingga proses pengemasan produk.	UMKM
6	Sosialisasi ke SDN 1 Jati Indah.	Tujuan dari dilakukannya Sosialisasi ke SDN 1 Jati Indah untuk mengingatkan tentang Bahaya Rokok, Bullying dan Penggunaan Gadget yang berlebihan.	SDN 1 Jati Indah
7	Program Menjadi Panitia 17 Agustus	Kegiatan ini bertujuan untuk Memperingati Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-77 Tahun, dan juga memeriahkan Lomba-lomba yang diadakan oleh Mahasiswa/I PKPM IIB Darmajaya di Desa Jati Indah	Masyarakat Desa Jati Indah
8	Senam Bersama (Paguyuban Senam Bina Sehat).	Senam Bersama ini bertujuan untuk meningkatkan silaturahmi dengan warga, sekaligus mengingatkan pentingnya Kesehatan dan kebugaran tubuh.	Masyarakat Desa Jati Indah
9	Kegiatan Posyandu untuk mencegah terjadinya stunting pada anak.	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan Kesehatan anak terutama untuk	Masyarakat Desa Jati Indah

		mencegah terjadinya Stunting pada anak dan kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera	
10	Kerja Bakti Untuk Persiapan Lomba TOGA (Tanaman Obat Keluarga).	Salah satu tujuan dari gotong royong adalah menumbuhkan sikap saling membantu antar masyarakat.	Masyarakat Desa Jati Indah

Berikut Penjelasan Gambar Tabel 2.1 Program – program yang dilaksanakan :

2.1.1 Sosialisasi kebutuhan media pembuatan laporan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi masyarakat jati indah

Unsur-unsur Biaya Produksi Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk membuat sejumlah barang dalam satu periode Ada 3 kelompok biaya produksi:

1. Bahan baku (Direct Material) Bahan baku adalah bahan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari produk jadi, dan dapat ditelusuri secara fisik dan mudah ke produk tersebut (Garrison, 2006). Contoh bahan baku yang digunakan pada pabrik tahu Umkm home industri keripik tahu adalah kedelai.

2. Tenaga kerja langsung (Direct Labor) Tenaga kerja langsung adalah biaya yang dapat ditelusur dengan mudah ke produk jadi. Tenaga kerja langsung biasanya disebut juga dengan tenaga kerja manual (touch labor) karena tenaga kerja langsung melakukan kerja tangan atas produk pada saat produksi (Garrison, 2006). Contoh tenaga kerja langsung pada pabrik tahu Umkm home industri keripik tahu adalah buruh dengan upah harian.

3. Overhead pabrik (Manufacturing Overhead) Overhead pabrik mencakup seluruh biaya produksi yang tidak termasuk dalam bahan langsung dan tenaga kerja langsung (Garrison, 2006). Contoh biaya overhead pabrik pada pabrik tahu Umkm home industri keripik tahu adalah:

1. Bahan penolong berupa air yang diperoleh tanpa pengeluaran kas.

2. Biaya tenaga kerja tidak langsung, yaitu biaya gaji kepala produksi.
3. Biaya listrik dan penerangan pabrik.
4. Biaya bahan bakar dan kayu bakar.
5. Biaya penyusutan gedung, biaya penyusutan peralatan, dan biaya penyusutan mesin, namun hal ini pabrik tahu Umkm home industri keripik tahu belum memperhitungkannya.

Menurut Baridwan (2004) perhitungan biaya penyusutan ada beberapa metode, yaitu:

1. Metode garis lurus (Straight-Line Method)
2. Metode jam jasa (Service-Hours Method)
3. Metode hasil produksi (Productive-Output Method)
4. Metode beban berkurang (Reducing Charge Methods) Menurut Supriono (2011)

Unsur-unsur biaya produksi yaitu:

a. Biaya bahan baku langsung, adalah bahan yang akan diolah menjadi produk selesai dan pemakaiannya dapat diidentifikasi atau diikutijekannya atau merupakan bagian integral pada produk tertentu. Biaya bahan baku ini meliputi harga pokok dari semua bahan yang secara praktis dapat diidentifikasi sebagai bagian dari produk selesai. Contoh bahan baku langsung adalah bahan baku kapas untuk industri benang karena biaya bahan baku biasanya mudah ditelusuri pada produk. Pertimbangan utama dalam mengelompokkan bahan ke dalam bahan baku langsung adalah kemudahan penelusuran proses pengubahan bahan tersebut sampai menjadi barang jadi. Jadi biaya bahan baku langsung adalah biaya dari komponen-komponen fisik produk. Biaya bahan baku dapat dibebankan secara langsung kepada produk karena observasi fisik dapat dilakukan untuk mengukur kuantitas yang dikonsumsi oleh setiap produk.

- b. Biaya tenaga kerja langsung, menurut Mulyadi (2010) adalah semua balas jasa (tekan prestasi) yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan proses produksi. Misalnya gaji karyawan pabrik, biaya kesejahteraan karyawan pabrik, upah lembur karyawan pabrik, upah mandor pabrik, dan gaji manajer pabrik.
- c. Biaya overhead pabrik, adalah biaya produksi selain bahan baku dan tenaga kerja langsung, yang elemennya dapat digolongkan ke dalam: biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, penyusutan dan amortisasi aktiva tetap pabrik, reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap, biaya listrik dan air pabrik, biaya asuransi pabrik, biaya overhead lainlain.
- d. Biaya pemasaran, yaitu biaya dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas. Biaya ini meliputi: fungsi penjualan, fungsi penggudangan produk selesai, fungsi pengepakan dan pengiriman, fungsi adptensi, fungsi pembuatan faktur atau administrasi penjualan.
- e. Biaya administrasi dan umum, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum. Biaya ini terjadi dalam rangka penentuan kebijaksanaan, pengarahan, dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan.
- f. Biaya keuangan, adalah semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan.

2.1.2 Pengenalan Aplikasi Buku Kas

BukuKas adalah aplikasi gratis pembukuan keuangan UMKM. Aplikasi BukuKas tersedia untuk telepon genggam cerdas (*smartphone*) Android dan iOS (fleksibilitas, seperti:

1. Data dan privasi aman terjaga.
2. Hemat waktu.
3. Catat keuangan jadi serba otomatis.

Tanpa perlu keluar biaya alias 100% aplikasi gratis iPhone dan iPad). Jika dibandingkan catat keuangan secara manual (pulpen dan kertas), aplikasi BukuKas lebih memberi kemudahan.

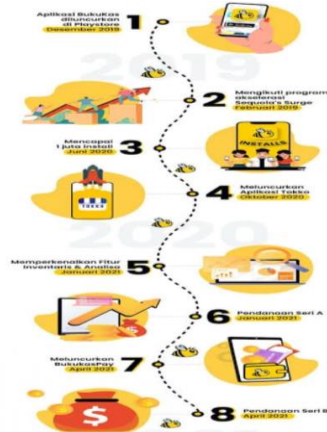
Gambar 2.1.2 Aplikasi Buku Kas



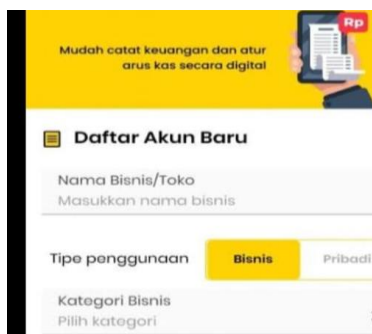
Gambar 1
Intalisasi aplikasi di
Playsore



Gambar 2
Laporan Keuangan
disesuaikan kebutuhan



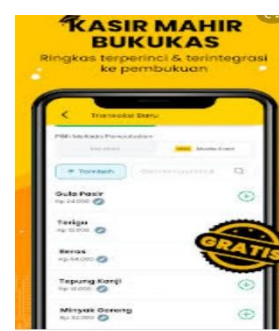
Gambar 3
Alur aplikasi dalam
Operasioanal



Gambar 4
Daftar Akun Member
Pelaku Umkm



Gambar 5
Untuk pembayaran Via
Aplikasi



Gambar 6
Pembayaran Via
Aplikasi

Sosialisasi Mengenai Pengelolaan Keuangan Menggunakan Aplikasi Buku Kas Kepada UMKM Keripik Tahu. Penggunaan aplikasi ini dipilih karena sederhana untuk UMKM dan mampu membantu meminimalisir selisih perhitungan. Aplikasi ini juga sudah digunakan lebih dari 6 juta oleh pelaku bisnis UMKM dengan review baik. Keunggulan aplikasi ini memiliki fitur-fitur yang dapat mempermudah pembukuan karena penggunaan yang mudah dipahami dan dimengerti. Melalui pelaksanaan pelatihan ini, ke depannya para pelaku UMKM

diharapkan mampu mengimplementasikan pencatatan keuangan secara digital serta paham akan pentingnya manajemen keuangan dalam melakukan usaha. Di samping itu, dengan adanya catatan keuangan secara digital, keamanan data keuangan para pelaku UMKM akan lebih terjaga dan membuat usahanya menjadi lebih profesional.

2.1.3 Pelatihan menghitung Harga Pokok Penjualan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM Keripik Tahu

Harga Pokok Produksi adalah seluruh biaya langsung yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa, perhitungan biaya produksi bertujuan untuk mengetahui besarnya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi barang dan jasa. Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2010:49) Harga Pokok Produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir. Menurut Mulyadi (2010:65) tujuan dari penghitungan harga pokok produksi itu sendiri adalah:

1. Menentukan harga jual produk.
2. Memantau realisasi biaya produksi.
3. Menghitung laba atau rugi periodik.
4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang diajukan dalam neraca.

Belum adanya perhitungan harga pokok produksi dalam UMKM Keripik Tahu membuat pemilik tidak pernah mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produknya sehingga penentuan harga hanya di kira-kira sehingga laba yang di dapatkan tidaklah optimal.

2.1.4 Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Biaya Bahan SetengahJadi	Harga Satuan	Jumlah	Total
TAHU PONG	RP. 250/Biji	1000	RP. 250.000

Biaya Bahan Penolong	Harga Satuan	Jumlah	Total
- Plastik	RP. 100/pcs	RP. 500	RP. 50.000
-Kemasan			
-Bersablon			
- Gas Elpiji	RP. 25.000/Kg	1	RP. 25.000
- Minyak Goreng	RP. 13.000/L	2 L	RP. 26.000
-Tepung Meizina	RP. 4.500/pcs	2 pcs	RP. 9.000
-Masako	RP. 500/pcs	2 pcs	RP. 1000
-Antaka	RP. 6000/pcs	2 pcs	RP. 12.000
-Air Putih	-	-	
			RP. 123.000

BOP	Jumlah	Biaya
Gaji Pegawai	1 Orang	RP. 80.000
Transport	1 Motor	RP. 20.000
		RP. 100.000

Jadi dengan modal Produksi sebesar Rp. 695.000 menghasilkan jumlah produk sebanyak 200. $HPP = \text{Biaya Bahan Setengah Jadi} + \text{Biaya Bahan Penolong} + \text{BOP} : \text{JumlahProduk}$

$$HPP = \text{RP. 250.000} + \text{RP. 123.000} + \text{RP. 100.000} : 200 = \text{RP. 2.365}$$

Dengan harga pokok penjualan sebesar RP. 3.475 produk dijual dengan harga RP.5.000/pcs.

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan per unit} &= \text{harga jual} - \text{harga pokok penjualan} \\ &= \text{RP. 5.000} - \text{RP. 3.475} = \text{RP. 1.525} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan satu produksi} &= \text{keuntungan per unit} \times \text{jumlah produk} \\ &= \text{RP. 1.525} \times 200 = \text{RP. 305.000} \end{aligned}$$

2.1.5 Membuat Model Bisnis Canvas pada UMKM Keripik tahu.

Key Partners  - Pemasok keripik Tahu - Pasar - Rumah makan - Warung	Key Activities  - Memproduksi Keripik Tahu - Melakukan Pemasaran - Mengelola Keuangan	Value Propositions  - Rasa Keripik Tahu yang gurih - Cocok untuk teman makanan apapun - Untuk cemilan	Customer Relationships  - Pendapat Pelanggan - Memberikan	Customer Segments  - Kalangan orang tua - Remaja
Key Resources  - Merk - Bahan Baku - Sumber Daya Manusia - Kemasan		Channels  - Iklan di Sosial Media		
Cost Structure  - Biaya Produksi Keripik - Biaya Tenaga Kerja		Revenue Streams  - Penjualan Keripik		

2.1.6 Proses Produksi Keripik Tahu

1. Keripik Tahu Pedas

Bahan:

- 8 buah tahu, potong kotak
- Bumbu cabai kering
- Garam dan sejumput kaldu jamur

Cara membuat:

1. Rendam sebentar tahu dengan air, garam, dan sejumput kaldu jamur.
2. Goreng tahu hingga berkulit, sisihkan.
3. Potong jadi dua bagian, balik hingga bagian putih berada di luar. Buang sedikit bagian putihnya.
4. Goreng kembali dengan posisi bagian putih tahu menghadap ke bawah.
5. Goreng pakai api kecil sambil dibolak-balik hingga benar-benar kering.
6. Taburi cabai kering.

2. Keripik tahu Original

Bahan:

- 10 Buah tahu putih
- 1 sdt garam
- Air secukupnya

Bahan kering untuk pelapis:

- 100 gr terigu serbaguna
- 1 sdm tepung beras
- 1 sdt garam
- 1/2 sdt kaldu bubuk
- 1 sdt bubuk bawang putih

Cara membuat:

1. Potong tahu jadi 4 bagian, rendam sebentar dengan air yang sudah dicampur 1 sendok teh garam.
2. Goreng tahu hingga matang, angkat dan tiriskan. Diamkan hingga dingin.
3. Belah tahu pada salah satu sisinya, keluarkan bagian dalam isi tahu.
4. Campur semua bahan kering untuk pelapis, aduk rata. Lumuri tahu yang dikeluarkan isinya dengan bahan pelapis sampai rata.
5. Goreng dalam minyak panas dengan api sedang sampai kering, angkat dan tiriskan.

3. Keripik tahu pong

Bahan:

- 25 buah tahu kulit bentuk kotak
- Minyak untuk menggoreng

Bahan pelapis:

- 1/2 sdt kaldu ayam bubuk
- 1 sdt garam
- 125 gr tepung terigu protein sedang
- 25 gr tepung beras

Cara membuat:

1. Belah tahu jadi dua. Belah dua lagi jadi segitiga kecil lalu keluarkan isinya.

2. Campur bahan pelapis jadi satu.
3. Lumuri tahu dengan bahan pelapis.
4. Goreng dengan minyak panas. Pakai api sedang sampai matang dan renyah.



Gambar 1
Pembuatan Keripik Tahu



Gambar 2
Proses penggorengan



Gambar 3
Pemasangan Logo



Gambar 4
Spesial Harga Promo

2.1.7 Program Menjadi Panitia 17 Agustus

Program ini bertujuan untuk memperingati jasa para pahlawan yang telah gugur mendahului kita demi kemerdekaan Indonesia memperingati 17 agustus adalah salah satu sikap cinta tanah air. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan pasal 7 ayat 3 mengatur tentang kewajiban mengibarkan bendera Merah Putih bagi setiap warga negara yang memiliki hak penggunaan rumah, gedung kantor, satuan pendidikan, transportasi publik dan transportasi pribadi di wilayah NKRI.



Gambar

Program Menjadi Panitia 17 Agustus 2022

2.1.8 Senam Bersama (Paguyuban Senam Bina Sehat)

Terdapat sejumlah manfaat olahraga bagi tubuh jika dilakukan secara rutin dan teratur. Salah satu manfaat olahraga yakni untuk meningkatkan kemampuan otak, menjaga berat badan, mencegah penyakit, memperkuat tulang dan otot, serta meningkatkan kemampuan dan daya tahan tubuh dalam beraktivitas sehari-hari. Tidak hanya berguna untuk meningkatkan kesehatan tubuh, namun senam yang dilakukan di sekolah ketika pagi hari juga bisa membantu anak untuk mengenal pelajaran sosial. Menjadi bagian dari kelompok dan belajar untuk melakukan gerakan secara bersama akan meningkatkan kemampuan anak-anak dalam bekerja sama. Senam Bersama ini bertujuan untuk meningkatkan silaturahmi dengan warga, sekaligus mengingatkan pentingnya Kesehatan dan kebugaran tubuh di desa jati indah.



Gambar

Senam Sehat Bersama Masyarakat di Desa Jati Indah

2.1.9 Kegiatan Posyandu untuk mencegah terjadinya stunting pada anak

Posyandu dapat mencegah anak terkena berbagai faktor risiko stunting melalui program-program yang diselenggarakan. Beberapa program posyandu sebagai upaya pencegahan stunting adalah POPM (Pemberian Obat Pencegahan Pasal) cacingan, penanggulangan diare, sanitasi dasar serta peningkatan gizi. Stunting adalah masalah kesehatan gizi yang masih banyak dijumpai di berbagai daerah. Efek jangka panjang dari stunting dapat mengancam kualitas sumber daya manusia di masa depan. Di desa jati indah stunting menjadi salah satu isu prioritas pembangunan kesehatan. Langkah yang diambil oleh pemerintah untuk menangani stunting adalah dengan mengoptimalkan peran posyandu. Salah satu peran yang dinilai dapat membantu menangani stunting di Desa desa jati indah adalah peran posyandu dalam memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan gizi yang tujuannya adalah meningkatkan kesadaran dan pengetahuan Ibu balita agar terjadi perubahan perilaku yang lebih baik. Tujuan penulisan ini adalah menganalisis peran posyandu untuk menangani stunting dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.



Gambar

Kegiatan Posyandu untuk mencegah stunting pada anak di desa jati indah.

2.1.10 Kerja Bakti Untuk Persiapan Lomba TOGA (Tanaman Obat Keluarga).

Persiapan di antaranya kerja bakti antara siswa, guru, wali murid, sampai masyarakat sekitar ikut terlibat. Pihaknya menyadari jika dalam meraih Adiwiyata perlu peran menyeluruh. SDN 1 Jati Indah sendiri mewakili dari Kecamatan Mijen. "Kerja bakti meliputi kantin sekolah, pengelolaan sampah, kelola limbah, menghidupkan kembali tanaman dengan hidroponik, sampai pembuatan sumur resapan. Berbagi peran di antaranya, guru membuat panel hidroponik, siswa

membuat pot tanaman hidroponik, warga yang ahli pertanian membuat kebun toga dan sayur, sampai pembuatan lubang sumur resapan dibuat gotong royong.



Gambar

Kerja Bakti Untuk Persiapan Lomba TOGA (Tanaman Obat Keluarga).

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 8 Agustus 2022 dan berakhir 8 September 2022. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel rangkaian kegiatan dan waktu pelaksanaan.

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD*
1	08 AGUSTUS 2022	Pengajian Kediaman Bapak Ibdi Irwanto	
2	09 AGUSTUS 2022	Kerja Bakti dan penilaian tanaman toga	
3	10 AGUSTUS 2022	Posyandu di balai desa	
4	11 AGUSTUS 2022	Kunjungan ke UMKM Tahu	
5	12 AGUSTUS 2022	Kunjungan ke posyandu (Kuntum Mekar)	
6	13 AGUSTUS 2022	Latihan paskib dan paduan suara	
7	14 AGUSTUS 2022	Persiapan untuk “Jati Indah Bershalawat” dan Membantu	

		penjualan UMKM di pasar Suban	
8	15 AGUSTUS 2022	Pengajian & Jati Indah bershalawat bersama Habib Ali al Munawar	
9	16 AGUSTUS 2022	Gladi bersih upacara 17 Agustus	
10	17 AGUSTUS 2022	Upacara dan perlombaan 17 Agustus	
11	18 AGUSTUS 2022	Kunjungan UMKM Tahu	
12	19 AGUSTUS 2022	Pembelian alat & bahan Baku UMKM	
13	20 AGUSTUS 2022	Wawancara dengan pemilik UMKM	
14	21 AGUSTUS 2022	Melakukan kunjungan perlombaan di dusun Tugu Payung	
15	22 AGUSTUS 2022	Kunjungan UMKM	
16	23 Agustus 2022	Sosialisasi Kominfo Di Balai Desa	
17	24 Agustus 2022	Sosialisasi Edukasi di SD N 1 Jati Indah	
18	25 Agustus 2022	Sosialisasi Edukasi di SD N 1 Jati Indah	
19	26 Agustus 2022	Sosialisasi Edukasi di SD N 1 Jati Indah	
20	27 Agustus 2022	Membantu Membuat Keripik Tahu	
21	28 Agustus 2022	Peguyububan Senam Bina Sehat	
22	29 Agustus 2022	Wawancara Laporan Keuangan	
23	30 Agustus 2022	Membuat Harga Pokok Produksi	
24	01 September 2022	Memasarkan Produk Keripik Tahu	
25	02 September 2022	Berkunjung Ke UMKM Maggot	
26	03 September 2022	Silahturahmi Ke Dusun Tugu Payung	
27	04 September 2022	menyiapkan Bahan Baku Keripik Tahu	
28	05 September 2022	Produksi Keripik Tahu Pameran	
29	06 September 2022	Pamitan Dengan Guru Dan Kepala Sekolah	

30	07 September 2022	Pamitan Dengan Aparatur Desa Jati Indah	
31	08 September 2022	Penarikan Mahasiswa IBI Darmajaya	

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Dari berbagai macam kegiatan program yang telah dilaksanakan selama satu bulan maka dapat dilihat hasil sebagai berikut :

2.3.1 Survei Kebutuhan Media Pemasaran Untuk UMKM

Survei dilakukan Untuk mengetahui strategi pemasaran yang dibutuhkan oleh pemilik UMKM Keripik Tahu, Selain itu survei juga merupakan tahapan awal sebelum merancang dan melaksanakan sebuah strategi dalam pemasaran dan pengembangan inovasi pada produk UMKM yang berkaitan. Dengan dilakukannya sebuah survei kita dapat mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh suatu UMKM, sehingga program atau rencana pengembangan inovasi dapat terlaksana sesuai kebutuhan yang diperlukan oleh pihak terkait.



Gambar

Survei Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Jati Indah.

2.3.2 Buku Kas, Solusi Pembukuan Keuangan Digital UMKM

Di era digital ini masyarakat diharapkan mampu menguasai teknologi dan mengoperasikannya. Hal ini juga berlaku bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. Pelaku UMKM dituntut untuk bisa membuat pembukuan baik secara

manual maupun secara digital. Pembukuan secara digital dapat dengan menggunakan aplikasi Buku kas melalui Smartphone. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi ini adalah memudahkan dalam membuat pencatatan keuangan, menghitung harga pokok penjualannya. Selama ini para pelaku UMKM mencatat pembukuan dan transaksi keuangan secara manual, sehingga mereka kesulitan dalam menentukan laba dan jumlah persediaan. Oleh karena itu, dengan mensosialisasikan aplikasi Buku Kas dapat membantu mereka mencatat transaksi keuangannya dan bisa memasarkan produk yang dihasilkan melalui sosial media.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangannya dengan menggunakan aplikasi Buku kas di Smartphone dan dapat menghitung harga pokok penjualan, jumlah persediaan serta membuat laporan keuangan. Hasil dari kegiatan ini, pelaku UMKM mampu menggunakan aplikasi Buku Kas, mereka sudah bisa mengoperasikan transaksi yang ada di dalam BukuKas, dan bisa mengetahui harga pokok penjualan, melakukan pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan. Untuk itu pelaku UMKM harus mengubah strategi bisnis mereka supaya bisa bertahan dari sistem yang manual ke arah digital, dimana selama ini UMKM mencatat transaksi keuangan mereka secara manual ke dalam buku yang memuat uang masuk dan uang keluar saja tanpa memperhitungkan berapa keuntungan dan berapa harga pokok yang telah mereka habis untuk membuat suatu produk para pelaku UMKM dapat menentukan harga jual produk dengan membuat laporan harga pokok penjualan dengan mudah dan dapat membuat laporan keuangan dengan benar dan cepat sehingga bermanfaat bagi para pelaku UMKM.



Gambar 1 Product Keripik Tahu



Gambar 2 Kemasan Keripik Tahu



Gambar 3 Buku Kas Manual



Gambar 4 Buku Kas Digital



0

Gambar 5 Sosialisasi Mengenai Pengelolaan Keuangan Menggunakan Aplikasi Buku Kas.

2.3.3 Sosialisasi ke SDN 1 Jati Indah

Sosialisasi merupakan suatu proses belajar mengajar yang dapat dilakukan secara formal maupun tidak formal. Sosialisasi sangat penting karena dapat mempererat hubungan antara masyarakatnya, dapat memperoleh suatu ilmu dari suatu masyarakat tersebut, dan dapat membentuk suatu kepribadian yang unik. Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa di maknai sebagai sebuah proses di mana manusia bisa belajar melalui interaksi dengan manusia lainnya, tentang bagaimana cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana semuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di SDN 1 Jati Indah ini bertujuan untuk mengingatkan kepada siswa/siswi SDN 1 Jati Indah tentang Bahaya Rokok, Bullying dan Penggunaan Gadget yang berlebihan. Dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu menghimbau anak-anak dibawah umur untuk mengetahui seputar 17 bahaya merokok, perundungan/pembullyingan serta dampak negative penggunaan gadget yang berlebihan.



Gambar Sosialisasi SD negeri 1 Jati Indah

2.3.4 Upacara HUT-RI Ke-77 dan Lomba Tujuh Belasan

Upacara HUT-RI untuk memperingati hari sakral kemerdekaan Bangsa Indonesia, Upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia dan Pengibaran Sang Merah Putih serta lomba-lomba di tingkat Desa. Upacara bendera dapat meningkatkan sikap kebersamaan dan persatuan di sekolah maupun di Desa, karena dengan adanya Upacara Bendera membuat semua peserta upacara yang akan senantiasa bersama-sama mengikuti aba-aba dan arahan dari pemimpin upacara untuk berpakaian seragam, sehingga menunjukkan sikap kebersamaan. upacara membuat semua peserta upacara mengingat perjuangan para pahlawan yang telah gugur.



Gambar 1 Pengibaran Bendera
Merah Putih Hut-RI ke-77



Gambar 2 Memeriahkan Acara 17
Agustus hari kemerdekaan

2.4 Dampak Kegiatan

Dari berbagai macam program kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri baik untuk masyarakat, pemerintah, dan UMKM yang penulis bantu untuk berkembang lebih baik lagi.

2.4.1 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Masyarakat

Beberapa kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk program kerja dalam Program Pengabdian Masyarakat ini yang memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti mulai menerapkan. Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat adalah meningkatnya pendapatan masyarakat, membuka peluang lapangan kerja baru, dan munculnya usaha usaha jasa pengiriman serta memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup.

2.4.2 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Pemerintah

Dampak kegiatan ini terhadap pemerintah yaitu Selain pendapatan masyarakat yang semakin membaik, pemenuhan kebutuhan hidup seperti kesehatan dan pendidikan juga terpenuhi dengan lebih baik. Jadi, pembangunan ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui tingkat pendapatan, terpenuhinya pelayanan kesehatan, dan terpenuhinya pendidikan yang dibutuhkan. Pembangunan ekonomi akan berdampak pada kegiatan ekonomi yang dapat mempercepat proses pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi memungkinkan sebuah negara untuk menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan mengurangi pengangguran. Pembangunan ekonomi akan memperbaiki tingkat pendapatan nasional.

2.4.3 Dampak Kegiatan PKPM Untuk UMKM Keripik tahu

Dalam suatu usaha, kepercayaan pelanggan merupakan salah satu poros terpenting untuk menunjang keberlangsungan dan keberhasilannya. Kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri terhadap UMKM ini, dimana dampak yang dapat dirasakan secara langsung seperti. Pelanggan merasa percaya akan kesterilisasi produk Dan Kehigienisan. Selain itu penulis mengajarkan penyusunan laporan keuangan yang sangat berguna untuk memproses keuangan agar lebih terstruktur. Penulis juga mengajarkan cara memasarkan produk di sosial media yang sangat efektif dan mempermudah proses pemesanan kripiknya, selain itu memasarkan produk di sosial media merupakan salah satu cara tercepat untuk memperluas cangkupan pemasaran produk ini. Mengajarkan Model Canvas kepada UMKM sangatlah berpengaruh untuk kedepannya, penulis menjelaskan fungsi dari model canvas kepada pemilik UMKM yaitu untuk memetakan strategi dalam membangun bisnis yang kuat, dan memenangkan persaingan dalam jangka panjang.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Berfokus pada pengoptimalisasian teknologi informasi untuk ketahanan perekonomian masyarakat, yang dirancang guna menjaga kestabilan keuangan, peningkatan dan pengembangan usaha Keripik, dengan program kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu :

- a. Memberikan Edukasi tentang bagaimana Menerapkan Anti Bullying Kepada Siswa Siswi Sd Negeri 1 Jati Indah Sejak Dini
- b. Pelaku UMKM diharapkan mampu mengimplementasikan pencatatan keuangan secara digital serta paham akan pentingnya manajemen keuangan dalam melakukan usaha.
- c. Sudah di implementasikan model canvas di UMKM Keripik Tahu.
- d. Terstrukturanya laporan keuangan UMKM Keripik Tahu.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Kepala Desa Dan Masyarakat Sekitar

1. Saling bekerjasama untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki desa untuk dijadikan UKM agar menjaga stabilitas perekonomian di desa Jati Indah.
2. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta dapat memanfaatkan teknologi yang ada guna mempermudah kegiatan usaha.
3. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegitan organisasi desa yang dapat memberikan

kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3.2.2 Untuk Sd Negeri 1 Jati Indah

Sd Negeri 1 Jati Indah merupakan lembaga pendidikan yang berada di Desa Jati Indah yang tetap melakukan kegiatan belajar mengajar setiap Hari Senin-Sabtu. Dimana Sd Negeri 1 Jati Indah proses belajar mengajar secara tatap muka tetap berjalan, karena telah kita ketahui bahwasanya proses belajar mengajar melalui system online memiliki banyak sekali kendala dikarenakan ketidak siapan segala faktor untuk melakukan hal itu.

3.2.3 Untuk UMKM Keripik Tahu

Dalam berbisnis tentu membutuhkan suatu Skill dimana harus menciptakan suatu inovasi baru baik dari segi rasa ataupun cara mengembangkan suatu usaha. Sebagai mana yang telah penulis terapkan beberapa program selama PKPM berlangsung, penulis menerapkan penjualan secara online untuk mempermudah dan memperluas cangkupan pemasaran, dan program lain seperti menyusun laporan keuangan, model canvas, perhitungan HPP. Semua program kegiatan yang telah penulis terapkan dapat dilakukan selama UMKM Keripik Tahu ini berjalan supaya usaha ini lebih terstruktur dan lebih berkembang kedepannya.

3.3 Rekomendasi

Daerah Kecamatan Tanjung Bintang tepatnya di Desa Jati Indah, sangat cocok untuk dijadikan sebagai lokasi Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selanjutnya. Desa Jati Indah memiliki potensi yang besar untuk menjadi desa yang maju dan berkembang, karena itu desa ini masih sangat membutuhkan bantuan dalam bentuk inovasi –inovasi baru yang dapat membantu mempercepat kemajuan Desa Jati Indah, UMKM Keripik Tahu juga cocok dijadikan UMKM yang dikembangkan untuk kegiatan PKPM selanjutnya. Masyarakat dan pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat dengan bantuan para generasi milenial, seperti mahasiswa/i PKPM untuk memberikan pemahaman dan pemanfaat yang berguna bagi masyarakat di daerah Desa Jati Indah, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

3.3.1 Untuk Kepala Desa dan Masyarakat Desa Jati Indah

1. Ketua RT membuatkan jadwal berjaga di pintu masuk Desa Jati Indah guna menertipkan masyarakat Keluar Masuk Desa Jati Indah.
2. Kepada setiap pemerintah, khususnya desa Jati Indah kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan diharapkan adanya komunikasi yang lebih baik antara kepala desa, sekretaris desa, RT dan perangkat desa dalam memecahkan permasalahan yang terdapat dalam kehidupan masyarakat desa Jati Indah.

3.3.2 Untuk Sd Negeri 1 Jati Indah

1. Memperketat Kedisiplinan di Sd Negeri 1 Jati Indah dengan menegaskan bahwa siswa tidak diperkenankan masuk kelas jika Terlambat Ke Sekolah.
2. Memberikan edukasi pola kehidupan yang baru Setelah Pandemi Ini agar siswa bisa menyesuaikan diri dengan edukasi yang disampaikan.

3.3.3 Untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa menerapkan ilmu selama perkuliahan dalam kegiatan PKPM untuk mengetahui tingkatan skill yang kita miliki ketika terjun ke masyarakat.
2. Mahasiswa mampu membuat masyarakat berfikir lebih guna untuk memajukan dan mengsejahterakan masyarakat dengan adanya kegiatan PKPM.
3. Mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan kondisi apapun dilapangan.

3.3.4 Untuk IIB DARMAJAYA

1. Dalam kegiatan pembekalan mahasiswa dilakukan secara benar untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang apa yang akan mereka hadapi baik secara teori ataupun praktek.
2. Sebagai program yang wajib dilakukan oleh Mahasiswanya, pihak IIB Darmajaya diminta untuk lebih mematangkan pelatihan pengerjaan dari Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

3. Dalam Perizinan harus dilakukan secara keseluruhan agar Mahasiswa sebagai peranan yang berjalan dikegiatan PKPM tidak mendapatkan kendala.

3.3.5 Untuk UMKM Keripik Tahu

1. Lebih berani dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan usahanya untuk lebih maju.
2. Dapat menerapkan ilmu yang telah diterapkan selama kegiatan PKPM berlangsung.
3. PKPM sebagai program kegiatan yang sangat menguntungkan untuk UMKM dimana mahasiswa menerapkan banyak pengetahuan baru dan ide kreatif untuk UMKM yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun 2022, Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya

<https://www.suaramerdeka.com/ekonomi/pr-04476371/aplikasi-buku-kas-bantu-umkm-desa-pasekaran-membuat-pembukuan-keuangan>

<https://www.maxmanroe.com/model-bisnis-kanvas-memetakan-alur-bisnis-lebih-simple-dan-efektif.html>

<https://akuntansi-id.com/601-contoh-laporan-harga-pokok-penjualan-perusahaan-dagang>

<http://repo.darmajaya.ac.id/2838/9/11.DAFTAR%20PUSTAKA>